

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, setiap manusia memiliki hak mengenyam pendidikan.¹ Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang diperoleh setiap manusia (peserta didik) untuk membantu manusia dapat mengerti dan paham, sehingga seseorang memiliki pengetahuan, kemampuan dan Sumber Daya Manusia yang tinggi. Pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun non formal, artinya pendidikan yang diperoleh anak tidak hanya dari suatu lembaga pendidikan melainkan juga didapat dari lingkungan kehidupan sekitar anak. Tujuan pendidikan Indonesia ialah untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara harmonis, berimbang, dan terintegrasi.² Tujuan pendidikan antara lain adanya perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian menuju ke arah tujuan pendidikan itu diharapkan.

Hakikat pendidikan merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidik sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan

¹ Gede Risa Pebriana, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas V*, e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Mimbar PGSD Vol:7, No: 1, (2017), hal. 2

² Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 37

program pendidikan yang memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan pendidikan, sedangkan peserta didik sebagai bahan baku (*raw material*) dalam proses perubahan dan proses memasukkan nilai atau sikap yang menempati posisi penting dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi yang terarah yang dapat diamati. Persoalan yang dihadapi manusia melibatkan persoalan pendidikan di dalamnya, yaitu sejauh mana pendidikan mampu berperan untuk mengantisipasi dan mengatasi persoalan tersebut. Pendidikan memegang kedudukan sentral dalam proses pembangunan dan kemajuan dalam menanggapi tantangan masa depan.³

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di SD/MI, sebab dalam ilmu pengetahuan tentang alam ini berhubungan dengan kejadian-kejadian benda dan didasarkan pada hasil pengamatan maupun percobaan yang dilakukan oleh peserta didik. IPA merupakan bagian kehidupan manusia dari sejak manusia itu mengenal diri sendiri dan lingkungan alam sekitarnya. IPA merupakan pengalaman individu manusia yang mereka alami dengan cara yang berbeda-beda setiap individu. Menurut Atep Sujana sains bukan hanya merupakan kumpulan ilmu pengetahuan mengenai benda, atau makhluk hidup, melainkan menyangkut cara kerja, cara berpikir, serta cara memecahkan masalah.⁴

³ M. Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 7

⁴ Atep Sujana, *Dasar-dasar IPA Konsep dan aplikasinya*, (Bandung: UPI Press, 2014), hal.

IPA mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang nantinya dapat berguna dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahu tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan ketrampilan proses menyelidiki alam sekitar dan meningkatkan kesadaran untuk berperan dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar. Pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu masyarakat.⁵

Motivasi merupakan dorongan psikologis yang diberikan dari luar maupun dari dalam diri seseorang. Motivasi sebagai rangsangan yang diberikan kepada seseorang (peserta didik) untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Peserta didik tidak dapat termotivasi belajar bisa jadi karena peserta didik tersebut merasa kebutuhan-kebutuhan yang dijelaskan sebelumnya tidak dapat terpenuhi ketika dalam proses pembelajaran berlangsung. Motivasi terjadi karena proses pencapaian tujuan yang dapat dilihat dari emosi dan reaksi sebagai akibat terjadinya perubahan energi yang ada dalam diri seseorang. Secara umum, motivasi artinya mendorong untuk berbuat atau beraksi.⁶

⁵ Desak Ketut Paramita, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan PGSD Vol: 4, No: 1, (2016), hal. 2

⁶ Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004), hal. 143

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil tersebut bisa dilihat setelah peserta didik diberikan perlakuan khusus oleh pendidik. Prestasi belajar juga dapat dikatakan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan yang telah diberikan. Pendidik sebisa mungkin dapat memberikan suasana yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Tugas utama pendidik adalah untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya baik secara psikologis, sosial, dan moral. Secara umum peserta didik merupakan individu yang terlibat dalam sebuah aktifitas pendidikan dengan segala hak dan kewajibannya. Proses belajar mengajar dalam pelaksanaannya pendidik dituntut untuk dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran yang bisa memotivasi peserta didik terkait materi yang diajarkan. Penggunaan model yang efektif dalam proses pembelajaran akan meningkatkan motivasi dari dalam diri peserta didik.

Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna. Kemauan guru untuk mencoba menemukan, menggali, dan mencari berbagai terobosan, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran merupakan salah satu penunjang munculnya berbagai inovasi-inovasi.⁷ Perubahan dalam proses pembelajaran nantinya akan dapat membantu peserta didik dalam menghadapi era globalisasi yang akan dialaminya. Pendidik perlu

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 21

berkreasi dalam proses pembelajaran, agar peserta didik mempunyai banyak pengalaman disetiap belajarnya.

Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar dalam pelaksanaannya, sehingga peserta didik lebih termotivasi dengan adanya media yang mendukung materi yang diajarkan. Penggunaan model *picture and picture* mempunyai nilai antara lain untuk mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkritkan pesan abstrak, dan menanamkan konsep dasar yang benar. Penggunaan model ini diharapkan dapat membuat pembelajaran IPA menarik perhatian siswa, mengurangi rasa bosan dan malas, membantu dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Model ini lebih membuat siswa aktif dan menggunakan daya nalar dalam mengamati dan menganalisa gambar.

Hasil uraian di atas, peneliti tertarik untuk menuangkan masalah tersebut dalam sebuah judul “Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPA Siswa MIN 4 Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini.

1. Penggunaan fasilitas kelas yang kurang optimal.
2. Kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang.
3. Pelajaran IPA, pelajaran yang yang perlu dipraktikkan dan mencoba dari pada hanya dengan metode ceramah.

4. Motivasi siswa yang berbeda dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
5. Masih kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga diperlukan stimulus yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar di dalam kelas, seperti model pembelajaran *picture and picture*.
6. Pergantian kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan belajar tidak monoton pada guru, sehingga guru perlu menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

C. Batasan Masalah

Hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis meneliti kelas V khususnya di MIN 4 Tulungagung Tahun ajaran 2018/2019.
2. Peneliti ini hanya dibatasi pada :
 - a. Penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran.
 - b. Motivasi belajar siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.
 - c. Prestasi belajar siswa kelas V di di MIN 4 Tulungagung.
3. Disampaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah ada pengaruh model *picture and picture* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN 4 Tulungagung?
2. Adakah ada pengaruh model *picture and picture* terhadap prestasi belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN 4 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh bersama-sama antara model *picture and picture* terhadap motivasi dan prestasi belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN 4 Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan pengaruh model *picture and picture* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.
2. Menjelaskan pengaruh model *picture and picture* terhadap prestasi belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.
3. Menjelaskan pengaruh bersama-sama antara model *picture and picture* terhadap motivasi dan prestasi belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.⁸

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 67

teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis ini perlu adanya pengujian untuk menjawab jawaban sementara yang telah ada. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (H_a)

- a. Ada pengaruh yang signifikan model *picture and picture* terhadap motivasi belajar pada siswa MIN 4 Tulungagung.
- b. Ada pengaruh yang signifikan model *picture and picture* terhadap prestasi belajar pada siswa MIN 4 Tulungagung.
- c. Ada pengaruh yang signifikan model *picture and picture* terhadap motivasi dan prestasi belajar pada siswa MIN 4 Tulungagung.

2. Hipotesis Nol (H_o)

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan model *picture and picture* terhadap motivasi belajar pada siswa MIN 4 Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan model *picture and picture* terhadap prestasi belajar pada siswa MIN 4 Tulungagung.
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan model *picture and picture* terhadap motivasi dan prestasi belajar pada siswa MIN 4 Tulungagung.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, adalah :

- 1) Membantu siswa untuk memahami materi pada pembelajaran IPA.
- 2) Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam belajar IPA.
- 3) Dapat meningkatkan keberanian siswa mengungkapkan ide pendapat, pertanyaan, dan saran.

b. Bagi guru, adalah :

- 1) Memberikan arahan atau pedoman dalam proses belajar mengajar yang berkaitannya dengan variasi pembelajaran agar proses dan prestasi belajar siswa baik.
- 2) Memberikan wacana baru mengenai pembelajaran aktif dengan melalui model pembelajaran *picture and picture* yang dapat dijadikan sebagai refleksi untuk memperbaiki pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme guru.
- 3) Memberikan informasi tentang pembelajaran aktif yang dapat berpusat pada siswa.

c. Bagi sekolah, adalah :

- 1) Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- 2) Meningkatkan kinerja sekolah dengan optimalnya kinerja guru.

3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk menentukan teknik pembelajaran yang baik dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

d. Bagi peneliti, adalah:

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian serta meningkatkan penguasaan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dan pedoman untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

H. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

1. Penegasan Konseptual

a. Model *Picture and Picture*

Gede Risa Pebriana model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis.⁹

b. Motivasi

Purwa Atmaja Prawira memberikan pengertian bahwa motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar.¹⁰

c. Prestasi Belajar

Lefudin belajar mendefinisikan belajar merupakan suatu proses dan aktivitas yang melibatkan seluruh indra yang mampu mengubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya.¹¹ Darmadi mengatakan prestasi belajar adalah keberhasilan yang dapat dicapai siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dimilikinya.¹²

⁹ Gede Risa Pebriana, dkk, *Penerapan...* hal. 3-4

¹⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 319

¹¹ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 3

¹² H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 303

d. IPA

Atep Sujana mengemukakan bahwa ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati-hati.¹³

2. Penegasan Operasional

Mata pelajaran IPA dapat diartikan sebagai gudang atau penyimpanan pengetahuan tentang gejala-gejala alam di sekitar kita. Pengetahuan tentang IPA tidak bisa hanya belajar secara materi saja yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa media dan model pembelajaran yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran tersebut. Peserta didik membutuhkan media dan model pembelajaran yang dapat dirasakan sendiri oleh masing-masing individu, sehingga materi yang disampaikan bisa dipahami oleh peserta didik. Media dan model pembelajaran yang tepat nantinya akan menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketertarikan dalam proses pembelajaran inilah yang akan meningkatkan ketertarikan terhadap suatu materi pelajaran yang akan menambah pengetahuan atau wawasan peserta didik. Model *picture and picture* ini model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan media gambar sebagai alat pendukung dan dalam proses pembelajaran siswa yang nantinya akan aktif belajar.

¹³ Atep Sujana, *Dasar-dasar...* hal. 3

I. Sistematika Pembahasan

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain :

Bab I Pendahuluan: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori : (model pembelajaran *picture and picture*, motivasi belajar, prestasi belajar, hakikat pembelajaran IPA), penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi : rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian membahas tentang : deskripsi data, deskripsi variabel penelitian, uji instrument, uji prasyarat analisis data, dan uji hipotesis.

Bab V Pembahasan membahas tentang : pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III.

Bab VI Penutup membahas kesimpulan akhir dari penelitian, implikasi penelitian, dan saran.

Bagian ketiga berisikan daftar rujukan, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.